BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian mengenai permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab 1 mengenai Proses Kerja Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat Melalui Pengelolaan *Website* www.Kejati-Jabar.Go.Id Dalam Membangun Citra Positif Lembaganya.Pada penelitian ini,peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif,dengan menggunakan pendekatan kualitatif.Metode deskriptif yaitu bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat". (Rakhmat,2002:22)

Dengan metode tersebut peneliti berusaha memaparkan dan menjelaskan data yang diperoleh dari hasil daftar pertanyaan penelitian,dalam hal ini hasil dari daftar penelitiannya didapatkan dari wawancara peneliti dengan Kepala Penerangan Hukum Dan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara yang mendalam (*Indeepth Interview*) dengan informan yang mana wawancara dimulai dari tanggal 01 Juni sampai dengan 22 Juni 2012 yang kemudian hasil wawancara tersebut peneliti analisis.Analisis ini sendiri lebih terfokus kepada Proses Kerja Humas Kejaksaan Tinggi Jawa barat Melalui Pengelolaan *Website* www.kejati-jabar.go.id Dalam Membangun Citra Positif Lembaganya.

Jumlah yang di jadikan informan dan sumber data penelitian sebanyak lima orang yaitu, Kepala Penerangan Hukum dan Humas,Kasubsi Humas,operator/tim redaksi *website*.wartawan dan juga masyarakat.Agar pembahasan lebih terarah dan sistematis maka peneliti

membagi menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Informan Penelitian.
2. Deskripsi Hasil penelitian.
3. Pembahasan Hasil Penelitian.

Tabel 4.1
Jadwal Wawancara Informan Penelitian

No.	Nama	Waktu Wawancara	Tempat
1	Yeni Sulastri,SH	01 Juni 2012	Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Barat
2	Atang Bawono,SH,MH	01 Juni 2012	Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Barat
3	Rudi Dwiprasetyono,SH	22 Juni 2012	Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Barat
4	Aditya Prihartono	02 Juni 2012	Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Barat
5	Andri Ramdani	02 Juni 2012	Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Barat

4.1 Analisis Deskripsi Identitas Informan

Pada sub bab ini peneliti akan mendeskripsikan data informan untuk memperjelas penelitian yang dilakukan, Informan dalam penelitian ini yaitu

berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Adapun definisi narasumber menurut Bagong Suyatna adalah:

> "Peranan informan dalam mengambil data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang dinilai menguasai persoalan yang hendak diteliti,mempunyai keahlian dan berwawasan cukup" (Suyatna, 2005 : 72)

informan pada penelitian ini adalah Kepala Penerangan Hukum dan Humas,Kasubsi Humas,operator *website*.wartawan dan juga masyarakat. Adapun masalah yang diteliti adalah Proses kerja Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melalui pengelolaan website www.kejati-jabar.go.id dalam membangun citra positif lembaganya.

a. Informan

1. Yeni Sulastri,SH (Kasubsi Humas)

Gambar 4.1
Yeni Sulastri,SH (Informan)



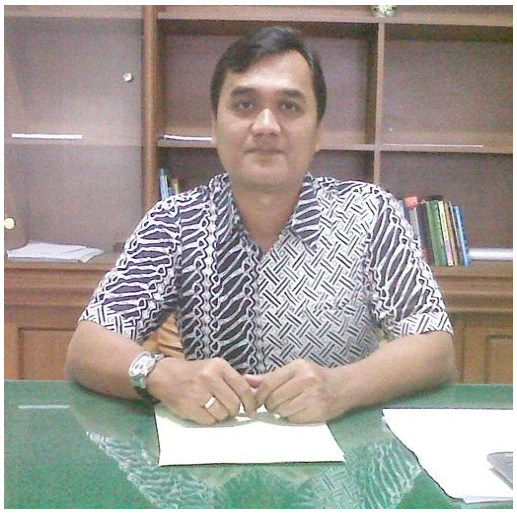
Sumber : Dokumentasi Peneliti 2012

Peneliti melakukan wawancara pada hari Jumat tanggal 1 Juni 2012 di ruang Penkum Humas. Ibu Yeni merupakan seorang Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di Bagian Penkum Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.Wanita

kelahiran Ujung Pandang 10 Januari 1970 ini menjabat sebagai Kasubsi Humas di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Selain bekerja sebagai Kasubsi Humas beliau menjalankan aktivitas hobbynya yaitu olahraga dan juga membaca. Pertama kali peneliti bertemu beliau pada saat melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Beliau juga selalu ramah dan baik terhadap peneliti, tak jarang beliau mengajak peneliti bercanda gurau dengan staf Humas lainnya. Hal tersebut yang menjadikan peneliti dekat dengan beliau dan beliau dapat terbuka dengan peneliti dengan semua yang peneliti tanyakan kepada beliau.

2. Atang Bawono SH,MH (Kasi Penkum & Humas)

Gambar 4.2
Atang Bawono SH,MH (Informan)



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2012

Peneliti melakukan wawancara dengan beliau pada hari Jumat tanggal 1 Juni 2012,beliau merupakan Kasi Penkum dan Humas di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dan baru menjabat sekitar 6 bulan sehingga peneliti baru pertama

kali bertemu dengan beliau pada saat melakukan wawancara,awalnya peneliti sulit sekali bertemu dengan beliau dikarenakan kesibukannya sehingga peneliti harus membuat janji terlebih dahulu untuk melaksanakan wawancara.meskipun pertama kali bertemu beliau terlihat sebagai sosok yang ramah dan terbuka,beliau tidak sungkan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti sehingga peneliti tidak merasa canggung ketika mewawancarai beliau.

3. Rudi Dwiprasetyono,SH (Operator /tim redaksi *Website)*

Gambar 4.3

Rudi Dwiprasetyono,SH (Informan)



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2012

Peneliti sudah mengenal beliau semenjak melaksanakan PKL Di Kejaksaan Tingi Jawa Barat setahun yang lalu, beliau adalah sosok yang tegas tetapi juga humoris,beliau merupakan lulusan dari Universitas Pasundan Bandung .Perlu waktu hampir tiga minggu untuk bisa mewawancarai beliau dikarenakan kesibukannya,peneliti sudah berkali-kali mencoba menemui beliau

diruangannya tapi selalu ada hambatan untuk mewawancarainya,tapi akhirnya peneliti bisa mewawancarai beliau pada tanggal 22 Juni 2012,beliau merupakan operator / tim redaksi *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang bertugas Memastikan isi *website* sesuai kebijakan pengarah,mengedit berita ,melakukan koordinasi dengan penanggungjawab operasional untuk mendapatkan persetujuan penayangan berita,melakukan koordinasi dengan teknisi untuk mendukung aspek artistic tulisan dan mempublikasikan (upload) berita.

4. Aditya Prihartono (Masyarakat / informan kunci)

Gambar4.4

Aditya Prihartono



Dokumentasi Peneliti ,2012

Pria kelahiran Kediri 17 september 1988 ini merupakan mahasiswa Universitas Komputer Indonesia semester akhir yang sama-sama sedang mengerjakan tugas akhir,peneliti pernah satu ruangan dengan beliau pada saat melaksanakan PKL di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat setahun yang

lalu,peneliti memilih beliau sebagai informan kunci karena pada saat peneliti berkunjung ke Kejaksaan Tinggi Jawa Barat peneliti bertemu dengan beliau sedang silaturahmi dengan para pegawai Sospol Kejaksaan Tinggi Jawa Barat,peneliti meminta kesediaan beliau untuk diwawancara dan beliau pun bersedia,beliau merupakan sosok yang ramah dan terbuka sehingga beliau tidak sungkan-sungkan menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti sesuai dengan apa yang beliau ketahui mengenai informasi seputar *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

5. Andri Ramdani (Wartawan / informan kunci)

Pria Kelahiran Bandung 18 Desember 1987 merupakan lulusan dari Universitas Padjajaran Bandung,Pekerjaan beliau sekarang adalah sebagai seorang wartawan yang sering meliput berita yang sering terjadi di Wilayah Jawa Barat termasuk meliput berita seputar Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.Beliau adalah sosok yang ramah dan terbuka sehingga peneliti tidak menemui kesulitan ketika mewawancarai beliau.

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Kejaksaan adalah Lembaga Pemerintahan yang melaksanakan kekuasaan Negara di bidang penuntutan serta kewenangan lain berdasarkan Undang-undang. Seiring dengan perkembangan dan inplementasi UU Keterbukaan Informasi Publik No. 14 Tahun 2008, *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat juga dijadikan sebagai media Informasi bagi masyarakat yang ingin mengetahui informasi mengenai Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, hal ini sesuai dengan Peraturan Jaksa Agung No 031/A/JA/08/2010 tentang pelayanan informasi publik di Kejaksaan RI". (Kepja-115/JA/10/1999 tentang susunan organisasi dan tata usaha kerja Kejaksaan RI)..

Sebagai sebuah profesi seorang Humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi .

Seorang humas selanjutnya diharapkan untuk membuat program-program dalam mengambil tindakan secara sengaja dan terencana dalam upaya-upayanya mempertahankan,menciptakan,dan memelihara pengertian bersama antara organisasi dan masyarakatnya.

Posisi humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh suatu manajemen organisasi. Sasaran humas adalah publik internal dan eksternal, dimana secara operasional humas bertugas membina hubungan harmonis antara organisasi/lembaga dengan publiknya dan mencegah

timbulnya rintangan psikologis yang mungkin terjadi di antara keduanya.

Humas berfungsi menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga atau perusahaan dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi. Semua itu bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan goodwill (kemauan baik) publiknya serta memperoleh opini public yang menguntungkan.Humas meru pakan suatu bentuk usaha untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara suatu lembaga atau organisasi dengan pihak masyarakat melalui suatu proses komunikasi timbal balik, hubungan yang harmonis, saling mempercayai dan menciptakan citra yang positif.

Salah satu Tugas Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yaitu melakukan dan memberikan informasi kepada khalayak publik eksternal. Pemberian informasi kepada masyarakat merupakan salah satu instrument pembangunan yang sangat penting dan menjadi prasyarat untuk memberikan citra yang baik kepada masyarakat, memberikan informasi kepada masyarakat tentang apa saja yang ada di dalam Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat *website* dinilai merupakan media yang tepat dimana penggunaan *website* instansi atau lembaga memang diperlukan sebagai jendela informasi bagi siapa saja yang membutuhkan. Adanya tuntutan era globalisasi dan kemajuan teknologi mengharuskan berbagai pihak dapat menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut.Penggunaan *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat harus dapat menjangkau berbagai kalangan, mulai dari masyarakat biasa,bisnis, dan

media. Adanya *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat merupakan suatu sarana penyampaian pesan yang cepat dan lebih tepat sasaran serta sebagai saluran aspirasi secara *online*. Selain itu *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dapat menggantikan media konvesional (*press release* dan papan pengumuman) di kalangan wartawan untuk dapat membantu dalam pencarian berita seputar Kejaksaan.

Pada Deskripsi hasil penelitian ini didapatkan dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan sebagai narasumber, yaitu Kasi Penerangan Hukum dan Humas, Kasubsi Humas dan Kasubsi Penerangan Hukum. Ditambah dengan informan kunci dari penelitian ini yaitu Wartawan dan masyarakat.

Langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum mewawancarai para informan adalah meminta informasi atau identitas diri, mengenai pekerjaan. Dalam hal ini peneliti menetapkan jumlah yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 5 (lima) orang.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada informan, peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat sudah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Peneliti mencoba menganalisis berdasarkan data-data yang didapat melalui wawancara mendalam dengan 5 (lima) orang informan tersebut sebagai narasumber dari penelitian ini.

Untuk mengetahui Proses Kerja Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat Melalui Pengelolaan *Website* www.Kejati-Jabar.Go.Id Dalam Membangun

Citra Positif Lembaganya,dapat dilihat pada Deskripsi hasil penelitian dibawah ini :

4.2.1. Pengumpulan Fakta yang dilakukan oleh Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat Melalui Pengelolaan *Website* www.Kejati-Jabar.Go.Id Dalam Membangun Citra Positif Lembaganya

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada informan dapat diambil kesimpulan bahwa pengumpulan fakta sangatlah penting dalam memberikan informasi kepada public atau masyarakat, dimana sebelum memberikan informasi kegiatan lembaga kepada masyarakat melalui *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melakukan riset / survei untuk mengumpulkan fakta bukan asumsi.

Survei dilakukan dengan cara langsung ke lapangan untuk mengetahui peristiwa atau kejadian apa yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan masalah hukum atau semua yang berkaitan dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dan yang dianggap dapat dijadikan informasi yang kemudian dapat dimasukkan ke dalam *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Setelah melalukan survei ke lapangan dan mendapatkan data, barulah pihak dari Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dapat mengelola informasi yang ada kedalam *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dan memberikan berita atau informasi kepada publik.

Hal ini diperkuat setelah peneliti melakukan wawancara mendalam dengan bapak Atang Bawono selaku Kasi Penkum Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat ,Beliau menjawab bahwa:

> " Pengumpulan data yang dilakukan oleh Humas Kejaksaan Tinggi Jawa barat dilakukan dengan cara survey langsung ke lapangan mencari berita atau informasi yang berkaitan dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang kemudian berita tersebut dikelola dan diedit sebelum dimasukkan ke dalam *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat ".[1]

Setelah melakukan wawancara kepada semua informan diambil kesimpulan bahwa pengumpulan data yang dilakukan oleh Humas kejaksaan Tinggi Jawa Barat dilakukan dengan cara :

a. Survey langsung kelapangan mencari informasi-informasi baik dari Koran seperti Koran Republika dan Seputar Jabar
b. Mencari Informasi melalui Tv Info tentang struktur organisasi Kejaksaan terbaru ataupun tentang kinerja Kejaksaan dan tentang info penanganan perkara hukum yang sedang ditangani oleh Jaksa Penuntut Umum
c. Melalui kegiatan yang diadakan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Barat salah satunya adalah kegiatan khitanan massal yang diadakan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Barat bekerjasama dengan Ikatan Adhyaksa Dharma Kanni Wilayah Provinsi Jawa Barat pada tanggal 05 Juli 2012
d. Melakukan wawancara ke masyarakat didukung dengan dokumentasi foto dan video guna mendapatkan fakta yang factual.

e. Merekam kepada narasumber maupun kepada orang-orang yang terkait guna pengumpulan data untuk dimasukan ke dalam *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

Adapun data yang nantinya ditampilkan atau di publish di *website* adalah data yang telah dipilih dan merupakan data penting berupa informasi yang berhubungan dengan proses hukum atau penanganan perkara oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dan kinerja Kejaksaan kemudian data tersebut di edit tim redaksi *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat sehingga menciptakan tampilan *website* yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat

4.2.2.Perencanaan yang dilakukan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melalui pengelolaan *website* www.kejati-jabar.go.id dalam membangun citra positif lembaganya

Dalam suatu kegiatan sangat penting adanya perencanaan agar dalam melakukan sebuah kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan keinginan dari lembaga tersebut.jadi perencanaan merupakan suatu proses penting yang sesuai dengan fakta dan informasi yang nyata,sehingga dapat terwujud dan terjadi suatu kegiatan. Perencanaan Humas harus memasukkan sasaran yang jelas untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

[1] Wawancara 01 Juni 2012

Dalam hal ini rencana yang dilakukan oleh Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dalam usaha membangun citra positif lembaga haruslah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan wawancara mendalam dengan informan, hasilnya bahwa kegiatan ini berupa kegiatan yang memberikan informasi kepada pegawai Kejaksaan.atau masyarakat umum yang ada di kota Bandung ataupun di Jawa Barat agar mereka mengetahui dan memahami mengenai tugas dari Humas Kejaksaaan Tinggi Jawa Barat dalam memberikan informasi kepada publik, dan mengetahui informasi seputar Kejaksaan Tinggi Jawa Barat mulai dari info penanganan perkara,penanganan kasus tindak korupsi, struktur keorganisasian Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan Kejaksaaan Tinggi Jawa Barat melalui *website* www.kejati-jabar.go.id.

Perencanaan yang dilakukan oleh Humas kejaksaan Tinggi Jawa Barat diantaranya adalah :

a. Mengisi portal-portal yang ada di *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dengan tampilan dan isi yang semakin menarik dan actual dengan menampilkan berita seputar masalah hukum dan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.
b. Setiap tahun Kejaksaan Tinggi Jawa barat mengadakan kegiatan bimbingan taat hukum di berbagai macam sekolah,instansi ataupun kelurahan yang rencananya di tahun 2012 akan diadakan tiga kegiatan yang pertama di Kelurahan Kaca Piring dan pada Bulan Juni akan dilaksanakan di Dinas Tenaga Kerja yang selanjutnya tempatnya akan

dialokasikan di sekolah-sekolah.Adapun hasil dari Kegiatan yang dilakukan tersebut nantinya akan dipublish ke *website* Kejaksaan Tinggi Jawa barat.

c. Selalu mengupdate berita-berita hukum yang saat ini terjadi di masyarakat dan pemerintah selain itu ada informasi tambahan yang disampaikan dalam *website* tersebut

Hal tersebut diperjelas oleh keterangan informan Rudi Dwi Prastyono sebagai Tim Redaksi *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat bahwa perencanaan yang akan dilakukan oleh Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat diantaranya adalah :

> "Rencana dalam mengelola *website* kedepan tim redaksi *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat akan meredesign atau merubah tampilan *homepage website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat menjadi semakin baik dan menarik sehingga masyarakat luas lebih banyak melihat *homepage* atau *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat ,selain itu rencana tim redaksional *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat akan terus mengupdate isi berita setiap detik perkembangan hukum diwilayah Jawa Barat sehingga citra positif Kejaksaan khususnya Kejaksaan Tinggi Jawa Barat terus meningkat dimata masyarakat". [2]

Perencanaan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melalui pengelolaan *website* tersebut adalah ingin memberikan citra positif di masyarakat yang selama ini kejaksaan dipandang buruk di masyarakat sehingga melalui *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat masyarakat dapat melihat kinerja kejaksaan khususnya Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang selama ini belum banyak diketahui oleh masyarakat luas.Tujuan lainnya pengelolaan *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat adalah mempermudah masyarakat untuk mengetahui perkembangan penanganan perkara yang sedang ditangani oleh jaksa penuntut umum yang

sedang menangani perkara sehingga asas keterbukaan publik sesuai dengan Undang-Undang No.14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi *public*.

Di dalam melaksanakan perencanaan-perencanaan tersebut pastinya ada hambatan yang dirasakan oleh Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat salah satu hambatan tersebut adalah Kurangnya SDM atau Sumber Daya Manusia dan juga kurangnya biaya tapi semua itu bias diatasi dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada. Selain itu hambatan yang sering dihadapi oleh tim redaksi Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yaitu koneksi internet yang belum stabil,sehingga ketika meng upload informasi tim redaksi terkadang sulit, hambatan lain dalam hal memperoleh berita atau informasi dari instansi lain terkadang sering ditutup tutupi dengan maksud dan tujuan tertentu. Cara meminimalisir hambatan yaitu ketika koneksi internet lambat/down tim redaksi terkadang mengakalinya dengan menggunakan modem atau sistem wifi terpadu ditempat lain yang lebih cepat koneksinya dibandingkan dengan alat yang dimiliki sehingga ketika hal tersebut terjadi (kegagalan koneksi) dapat diminimalisir.selain itu meminimalisir hambatan terkadang sulitnya memperoleh informasi biasanya tim redaksi *website* melakukan cara-cara seperti mengetahui informasi lain yang lebih positif dan menarik karena biasanya jika instansi pemerintah diminta informasi mengenai suatu perkembangan sejauh ini sudah terbuka dikarenakan ada Undang-Undang yang mengatur mengenai seluruh pejabat atau instansi pemerintah agar memberikan informasi berasaskan keterbukaan informasi public.

[2] Wawancara 22 Juni 2012

Dari hasil penelitian diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya masyarakat ataupun wartawan tidak mengalami kesulitan dalam mengakses *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat itu dikarenakan internet khususnya *website* mudah diakses di mana-mana apalagi sekarang teknologi semakin canggih,*website* bisa diakses melalui apa saja seperti handphone, *Wi-Fi*, computer yang sudah terhubung dengan internet.

4.2.3. Aksi dan Komunikasi Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat Melalui Pengelolaan *Website* www.kejati-jabar.Go.Id Dalam Membangun Citra Positif Lembaganya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan mengenai aksi dan komunikasi yang dilakukan oleh pihak Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melalui pengelolaan *website* www.kejati-jabar.go.id dalam membangun citra positif lembaganya,diperoleh hasil bahwa sifat kegiatan yang dilakukan oleh Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melalui pengelolaan *website* www.kejati-jabar.go.id dalam membangun citra positif lembaganya yaitu

a. Kejaksaan Agung mempunyai program Penerangan dan Penyuluhan Hukum selain untuk memperbaiki citra hukum juga untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat luas tentang bagaimana Kinerja Kejaksaan,memberi info mengenai masalah hukum dan info penanganan perkara yang nantinya akan dipublikasikan di dalam *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat

b. Sifat kegiatan tim redaksi *website* bersifat intern dan ekstern yaitu menampilkan berbagai macam informasi intern yaitu di dalam lingkup Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dan Kejaksaan negeri se-Jawa Barat sendiri.Sedangkan secara ekstern kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan keluar instansi

Jawaban hampir sama dilontarkan oleh informan AR wartawan jurnalistik :

> "kegiatan yang dilakukan humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang saya ketahui adalah memberikan penyuluhan-penyuluhan hukum,bakti social,dan masih banyak lagi yang tentunya bisa membangun citra positif Kejaksaan dimata masyarakat luas".[3]

Dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Humas Kejaksaan Tinggi Jawa barat adalah memberikan penyuluhan ataupun penerangan hukum kepada masyarakat dan memberikan informasi terkini mengenai struktur Kejaksaan Tinggi Jawa Barat,tentang bagaimana tugas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat,menghimpun pengaduan dari masyarakat tentang perkara-perkara yang sedang ditangani seperti kasus pidana korupsi dan lain sebagainya.Informasi yang diberikan adalah informasi yang positif,menarik dan factual seputar masalah hukum di wilayah Jawa barat khususnya .Selain itu kegiatan yang dilakukan oleh tim redaksi *website* Kejaksaan Tinggi Jawa barat adalah Mengedit pada Content management System (CSR), Melakukan pengumpulan data,bahan keterangan yang nantinya diolah untuk dijadikan suatu informasi yang layak,baik,berimbang,sesuai dengan fakta untuk dikonsumsi oleh public sehingga membuat citra positif di masyarakat, Mencari opini di masyarakat dari berbagai

macam sudut pandang masyarakat mengenai perkembangan kasus hukum diwilayah Jawa Barat untuk kemudian dipublikasikan.

4.2.4.Evaluasi Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melalui pengelolaan *website* www.kejati-jabar.go.id dalam membangun citra positif lembaganya

Pada proses kerja Humas,proses yang terakhir adalah evaluasi.Evaluasi merupakan hasil yang didapatkan setelah semua proses kerja humas tersebut dilaksanakan.

Evaluasi adalah mengadakan evaluasi tentang suatu kegiatan,apakah rencana, tujuan dan kegiatan sudah tercapai atau belum, media yang digunakan sudah tepat dan pesan yang disampaikan dapat diterima baik oleh masyarakat. Dengan melakukan evaluasi, Humas dapat mengetahui apakah rangkaian semua rencana, tujuan dan kegiatan yang telah ditetapkan berhasil. Hasil dari wawancara mendalam yang dilakukan peneliti mengenai *evaluasi* yang dilakukan oleh pihak Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melalui pengelolaan *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat bahwa hasil yang dicapai yaitu masyarakat dan pers cukup antusias dan senang dengan berita yang ditampilkan di *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dan memudahkan pers untuk mengambil berita dari *website* tersebut tanpa harus jauh-jauh datang ke Kejaksaan Tinggi Jawa Barat,masyarakat juga sudah sangat antusias dengan penyuluhan-penyuluhan hukum yang diadakan oleh humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat,selain itu *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat sudah diakses oleh sekitar 24.496.000 pengunjung terhitung catatan terakhir pada bulan juni 2012 yang diprediksi kedepan semakin banyak jumlah pengunjungnya

[3] Wawancara 02 Juni 2012

seiring dengan peningkatan super admin dengan menerapkan SOP yang dibuat oleh Kejaksaan Agung dengan memastikan kontinuitas dan aktualitas isu w*ebsite.*

Setelah melihat hasil yang dicapai tindak lanjut dari Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat adalah merubah tampilan *homepage website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat menjadi semakin baik dan menarik sehingga masyarakat luas lebih banyak melihat *home page* atau *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat,peningkatan khususnya peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia), Berusaha memberikan penyuluhan-penyuluhan hukum dengan baik dengan memperbaiki citra dan menghapus oknum-oknum yg merusak citra kejaksaan dan Terus memberikan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat dan berusaha menjadi semakin baik dan menarik baik dari Humasnya maupun dari *website* nya itu sendiri.

Untuk keberhasilan Humas selanjutnya informan kunci yaitu Aditya Prihartono memberikan saran yaitu " Tampilan dan juga isi *website* dibuat semakin menarik supaya mudah dipahami oleh masyarakat luas sehingga pesan dapat diterima atau masuk dan praktis dikonsumsi oleh masyarakat begitu juga dengan informasinya harus yang factual dan terbaru ".[4]

4.2.6 Proses Kerja Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat Melalui Pengelolaan *Website* www.kejati-jabar.go.id dalam Membangun Citra Positif Lembaganya

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan para informan ,hasilnya adalah bahwa *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dinilai merupakan media yang tepat dimana penggunaan *website* instansi atau lembaga memang diperlukan

sebagai jendela informasi bagi siapa saja yang membutuhkan. Adanya *website* [1]Kejaksaan Tinggi Jawa Barat merupakan suatu sarana penyampaian pesan yang cepat dan lebih tepat sasaran serta sebagai saluran aspirasi secara *online*. Selain itu *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dapat menggantikan media konvesional (*press release* dan papan pengumuman) di kalangan wartawan untuk dapat membantu dalam pencarian berita seputar Kejaksaan.Dengan adanya *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dinilai dapat memberikan informasi yang penting seputar berita Kejaksaan,info perkara, peraturan-peraturan yang ada di dalam Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dan Struktur Organisasi Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. informasi yang layak,baik,berimbang,sesuai dengan fakta untuk dikonsumsi oleh public sehingga membuat citra positif di masyarakat, Mencari opini di masyarakat dari berbagai macam sudut pandang masyarakat mengenai perkembangan kasus hukum diwilayah Jawa Barat untuk kemudian dipublikasikan.Seperti yang dikatakan oleh tim redaksi *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat Rudi Dwi Prastyono bahwa yang menjadi tujuan dalam pengelolaan *website* Kejaksaan Tinggi jawa barat adalah :

> " Tujuan yang ingin dicapai Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat adalah ingin memberikan citra positif di masyarakat yang selama ini kejaksaan dipandang buruk di masyarakat sehingga melalui *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat masyarakat dapat melihat kinerja kejaksaan khususnya Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang selama ini belum banyak diketahui oleh masyarakat luas.Tujuan lainnya pengelolaan *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat adalah mempermudah masyarakat untuk mengetahui perkembangan penanganan perkara yang sedang ditangani oleh jaksa penuntut umum yang sedang menangani perkara sehingga asas keterbukaan publik sesuai dengan Undang-Undang No.14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi public". [5]

[4] Wawancara 02 Juni 2012
[5] Wawancara 22 Juni 2012

Untuk hasil yang lebih optimal Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat terus mencari informasi dari bidang-bidang lain dan kegiatan-kegiatan apa yg dilakukan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang menarik dan mengandung nilai positif lalu kita pilih dan diproses kontennya kemudian di upload ke *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

4.3 Pembahasan Hasil penelitian

Telah dibahas pada bab metode penelitian, bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan judul penelitian Proses Kerja Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melalui pengelolaan *website* www.kejati-jabar.go.id dalam membangun citra positif lembaganya.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada para informan bahwa proses kerja humas melalui pengelolaan *website* di kejaksaan Tinggi Jawa Barat sudah cukup baik itu terlihat dari hasil yang telah dicapai yaitu pengunjung *website* yang semakin bertambah dari tahun ke tahunnya.

Salah satu kegiatan *Public Relations* adalah menyebarkan informasi kepada para publiknya. Fungsi *Public Relations* banyak mendukung fungsi penyebaran informasi, karena citra suatu lembaga atau kegiatan yang dilakukan lembaga dapat lebih ditingkatkan melalui penyebaran informasi.dan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh humas kejaksaan Tinggi Jawa barat adalah penyebarluasan informasi melalui pengelolaan websitenya. Menurut **Edward L. Bernay** yang dikutip (Ruslan, 1999: 19), telah menyebutkan 3 fungsi *Public Relations* yaitu:

1. Memberikan penerangan kepada masyarakat.
2. Melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung.
3. Berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan suatu badan atau lembaga sesuai dengan sikap dan perbuatan masyarakat atau sebaliknya.

Sedangkan menurut (Effendy, 1991: 123), fungsi *Public* Relations adalah sebagai berikut:

1. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik *intern* dan publik *ekstern*.
3. Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada organisasi melayani publik dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat diketahui bahwa fungsi dari *Public Relations* adalah membina hubungan yang harmonis, baik itu dengan publik *intern* maupun publik *ekstern* dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan, demi terciptanya citra yang baik di mata public.

Dalam tahap **Pengumpulan Data**, dimana pada tahap ini pihak dari Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melakukan riset / survei untuk mengumpulkan fakta bukan asumsi. Dengan cara langsung ke lapangan untuk mengetahui peristiwa atau kejadian apa yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan hukum atau

apapun itu tentang Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dan yang dianggap dapat dijadikan infromasi yang dapat dimasukan ke dalam *website* kejaksaan Tinggi jawa barat yang kemudian di publikasikan. Setelah data didapatkan maka data tersebut melalui tahap editing karena tidak semua data yang didapat bias di publikasikan di *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.setelah melalui tahap pengeditan oleh Tim editor data tersebut diserahkan kepada tim penanggung jawab operasional yang mana tugas tim penanggungjawab operasional adalah menyeleksi dan menyetujui semua tulisan atau berita yang ada yang akan dipublikasikan dan kemudian diserahkan ke tim pengarah.Tugas tim pengarah disini adalah memastikan isi *website* sesuai dengan kebijakan yang ada dan bertanggungjawab penuh terhadap semua isi *website* yang dipublikasikan,sehingga tim pengarah bias memutuskan apakah informasi yang didapat bias dipakai atau tidak,biasanya berita yang tidak dipakai adalah berita yang tidak sesuai dengan *content websit*e.Setelah di Acc oleh tim pengarah maka berita tersebut diserahkan kembali ke Tim editor untuk kemudian bias dipublikasikan di *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

Tahap **Rencana**, Sebelum melaksanan kegiatan pemberian informasi kepada masyarakat rencana tersebut berawal dari Kejaksaan Agung Republik Indonesia melalui Pusat Penerangan Hukum (PusPenKum) Kejagung RI Thn 2010. Dalam suatu kegiatan sangat penting adanya perencanaan agar dalam melakukan sebuah kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan keinginan dari lembaga tersebut.jadi perencanaan merupakan suatu proses penting yang sesuai dengan fakta dan informasi yang nyata,sehingga dapat terwujud dan terjadi

suatu kegiatan. Perencanaan Humas harus memasukkan sasaran yang jelas untuk mencapai tujuan yang di inginkan.Adapun rencana Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dalam mengelola *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yaitu akan meredesign atau merubah tampilan *homepage website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat menjadi semakin baik dan menarik sehingga masyarakat luas lebih banyak melihat *home page* atau website Kejaksaan Tinggi Jawa Barat ,selain itu rencana tim redaksional *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat akan terus mengupdate isi berita setiap detik perkembangan hukum diwilayah Jawa Barat sehingga citra positif Kejaksaan khususnya Kejaksaan Tinggi Jawa Barat terus meningkat dimata masyarakat.

Adapun tujuan dari perencanaan pengelolaan *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat adalah ingin memberikan citra positif di masyarakat yang selama ini kejaksaan dipandang buruk di masyarakat sehingga melalui *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat masyarakat dapat melihat kinerja kejaksaan khususnya Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang selama ini belum banyak diketahui oleh masyarakat luas.Tujuan lainnya pengelolaan *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat adalah mempermudah masyarakat untuk mengetahui perkembangan penanganan perkara yang sedang ditangani oleh jaksa penuntut umum yang sedang menangani perkara sehingga asas keterbukaan publik sesuai dengan Undang-Undang No.14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik.

Tahap **Pelaksanaan Program**,setelah mengumpulkan data dan menetapkan perencanaan langkah selanjutnya adalah pelaksanaan program dimana kegiatan yang dilakukan oleh Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dalam membangun citra positif lembaganya adalah :

a. Melakukan pengumpulan data,bahan keterangan yang nantinya diolah untuk dijadikan suatu informasi yang layak,baik,berimbang,sesuai dengan fakta untuk dikonsumsi oleh public sehingga membuat citra positif di masyarakat

b. Mencari opini di masyarakat dari berbagai macam sudut pandang masyarakat mengenai perkembangan kasus hukum diwilayah Jawa Barat untuk kemudian dipublikasikan

c. Menghimpun pengaduan masyarakat terkait dengan perilaku jaksa dan pegawai Kejaksaan Tinggi Jawa Barat,kinerja serta kasus lain yang disertai bukti awal yang akan dikembangkan kemudian

d. kegiatan lainnya berupa tim redaksi *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melakukan statistic dan data penanganan perkara yang berisi rekapitulasi penyelesaian perkara

e. Menghimpun data buronan Kejaksaan yang tengah dicari aparat kejaksaan khususnya di wilayah hukum Jawa Barat

f. Mengumpulkan fhoto-fhoto atau video mengenai kegiatan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang nantinya di *publish* oleh *website* di dalam gallery fhoto *home page*

g. Meng-*update* jika ada sarana atau prasarana di kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Barat

h. Meng-*update design* atau tampilan *homepage* secara terpadu *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat

i. Meng-*update* info perkara yang berisi informasi kasus-kasus pidana umum,pidana kusus,dan kasus perdata beserta status hukum ter-*update* atau terkini

j. Melakukan kegiatan-kegiatan lain yang sifatnya insidential mengenai perkembangan yang sedang menarik perhatian masyarakat. Kegiatan pemberian informasi ini merupakan program dari Kejaksaan Tinggi Jawa Barat berdasarkan keputusan Kejaksaan Agung Republik Indonesia melalui Pusat Penerangan Hukum (PusPenKum) Kejagung RI Thn 2010.

Tahap **Evaluasi**, Pada proses kerja humas,proses yang terakhir adalah evaluasi.Evaluasi merupakan hasil yang didapatkan setelah semua proses kerja humas tersebut dilaksanakan Evaluasi adalah menilai tentang suatu kegiatan, apakah tujuan sudah tercapai atau belum.Hasil evaluasi ini menjadi dasar kegiatan humas berikutnya.Evaluasi sebagai proses untuk melakukan control dan sebagai *input* bagi pengambilan keputusan di masa depan. Program kehumasan merupakan proses yang berkelanjutan seperti suatu lingkaran (siklus). Hasil yang diperoleh pada tahap evaluasi atau tahap keempat juga menjadi bagian pada tahap-tahap proses kerja Humas sebelumnya. Proses evaluasi program Humas mencakup kegiatan evaluasi mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini desebut juga denga riset evaluasi *(evaluation research)*. (Morissan,

2006 : 228). Evaluasi dilakukan setelah semua rangkaian rencana dan pelaksanaan program dilakukan,dari evaluasi dapat terlihat akhir hasil dari rangkaian rencana dan hambatan-hambatan apa saja yang ada. Guna evalusai adalah untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan,jadi pihak Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dapat mengetahui apakah program yang mereka laksanakan sesuai dengan yang mereka harapkan. Evaluasi hasil yang dicapai setelah pelaksanaan kegiatan melalui pengelolaan *website* Kejaksaan Tinggi Jawa barat terlihat dengan adanya Hasil yang dicapai yaitu sudah diakses oleh sekitar 24.496.000 pengunjung terhitung catatan terakhir pada bulan juni 2012 yang diprediksi kedepan semakin banyak jumlah pengunjungnya seiring dengan peningkatan super admin dengan menerapkan SOP yang dibuat oleh Kejaksaan Agung dengan memastikan kontinuitas dan aktualitas isu w*ebsite*.

Tahap **Proses Kerja Humas** melalui pengelolaan *website* www.kejati-jabar.go.id dalam membangun citra positif lembaganya, dilihat dari Pengumpulan data, perencanaan, pelaksanaan program dan evaluasi adalah proses dari Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang sangat penting peranannya. Dalam pengumpulan data atau pencarian informasi yaitu dengan cara langsung ke lapangan mencari informasi penting untuk mengetahui peristiwa atau kejadian apa yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan masalah hukum atau semua yang berkaitan dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dan yang dianggap dapat dijadikan informasi yang kemudian dapat dimasukkan ke dalam *website* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melakukan rencana yaitu terus mengupdate isi berita setiap detik perkembangan hukum diwilayah Jawa Barat

sehingga citra positif Kejaksaan khususnya Kejaksaan Tinggi Jawa Barat terus meningkat dimata masyarakat.

Proses Kerja Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melalui pengelolaan *website* www.kejati-jabar.go.id bertujuan untuk memperkenalkan instansi Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, memberikan citra positif lembaga kepada masyarakat, pengenalan struktur keorganisasian Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dan mempermudah masyarakat untuk mengetahui perkembangan penanganan perkara yang sedang ditangani oleh jaksa penuntut umum yang sedang menangani perkara..

Gambar 4.5

Proses Pengelolaan *Website* www.kejati-jabar.go.id

